

## BAB V

### SIMPULAN dan REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling*.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil tindakan kelas tentang pembelajaran seni rupa dengan paper quilling untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Kartika Siliwangi XIX-I dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Kartika Siliwangi XIX-I sebelum dilakukan pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* masih banyak yang belum berkembang secara optimal. Seperti cara memegang pensil yang belum benar, meniru bentuk garis tegas, datar, miring, lengkung dan juga meniru bentuk. Dan tidak semua anak dapat menggunting garis lurus, zigzag dan juga pola lingkaran maupun pola persegi dengan rapi. Saat menggulung kertas pun sebagian anak masih kesulitan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di TK Kartika Siliwangi XIX-I dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* dari siklus I dan siklus II terjadi perubahan dalam pembelajaran. Peran guru menjadi lebih optimal dalam penguasaan materi, penyediaan media, pengorganisasian anak, memotivasi anak dan mengevaluasi anak. Keterlibatan dan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* mengalami peningkatan, dimana anak menjadi lebih tertarik dalam membuat *paper quilling*.
3. Kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Kartika Siliwangi XIX-I setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling*

dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil pencapaian indikator keterampilan setiap anak yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Indikator-indikator motorik halus antara lain menulis, pada kegiatan menulis terlihat ada sudah dapat memegang alat tulis dengan benar dan dapat menulis huruf cetak. Pada indikator meniru, anak sudah mampu meniru garis tegak, datar, miring, lengkung dan meniru bentuk geometri. Pada indikator menggunting, anak sudah mampu memegang dan menggerakkan gunting dengan benar, anak juga sudah mampu menggunting garis lurus dan bentuk geometri. Tetapi pada saat anak menggunting zig-zag tidak semua anak mampu mengguntingnya. Indikator melipat, anak sudah mampu mengerjakannya dengan baik. Pada indikator menggulung, anak sudah mampu dan luwes mengerjakannya. Dan terakhir indikator menempel anak sudah mampu mengerjakannya dengan baik.

## B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah TK

Kepala sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai kebutuhan anak. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

### 2. Bagi Guru TK

Untuk mengatasi kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, maka guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar anak tidak merasa mudah bosan dengan cara belajar seperti sebelumnya. Keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan melalui berbagai kegiatan seperti dengan *paper quilling*, dimana

tujuannya agak anak merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

### 3. Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan semua teknik dalam pembuatan *paper quilling*, sehingga pembelajaran seni rupa dengan *paper quilling* akan lebih maksimal hasilnya. Bahan dan ukuran kertas yang digunakan seharusnya tidak menyulitkan anak, lebih baik lagi menggunakan kertas yang mudah digulung seperti kertas kokoru yang memiliki gerigi pada kertasnya sehingga memudahkan anak untuk menggulung. Hal yang harus diperhatikan juga dalam melakukan penelitian adalah untuk lebih mengembangkan aspek-aspek perkembangan lain sehingga dapat berkembang secara optimal juga seperti aspek bahasa, kognitif, dan social emosional dengan menggunakan metode atau media lain dalam pembelajaran di taman kanak-kanak.

Sheila Nesa Aqila, 2016

***MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI PEMBELAJARAN SENI RUPA DENGAN  
PAPER QUILLING***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)